

BAB V

PENUTUP

V.1 Kesimpulan

Pelaksanaan asuhan keperawatan jiwa melalui Strategi Pelaksanaan Tindakan Keperawatan (SPTK) pada kasus Ny. R dengan masalah keperawatan utama isolasi sosial di Ruang Bengkoang RSKD Duren Sawit telah dilaksanakan selama empat hari pada tanggal 3-6 Maret 2026 berdasarkan tahapan proses keperawatan yang mencakup pengkajian, penegakan diagnosis keperawatan, penyusunan rencana intervensi, pelaksanaan tindakan, serta evaluasi keperawatan.

Berdasarkan hasil pengkajian menunjukkan klien cenderung menarik diri, menyendiri, kurang berinteraksi, kontak mata kurang, serta berbicara dengan suara pelan dan datar, disertai perasaan sedih, kesepian dan enggan berinteraksi karena pengalaman penolakan dalam hubungan sosial. Kondisi ini diperkuat oleh riwayat klien yang telah tinggal di panti sejak tahun 2010 yang berkontribusi terhadap terbatasnya stimulasi sosial serta meningkatnya kecenderungan menarik diri dari lingkungan sosial dalam jangka panjang.

Berdasarkan hasil pengkajian ditegakkan empat diagnosis keperawatan yaitu isolasi sosial sebagai masalah utama, harga diri rendah kronis, gangguan persepsi sensori berupa halusinasi pendengaran, serta defisit perawatan diri. Penyusunan intervensi keperawatan dilakukan dengan berpedoman pada Standar Luaran Keperawatan Indonesia (SLKI) dan Standar Intervensi Keperawatan Indonesia (SIKI) serta dilaksanakan melalui SPTK sesuai kondisi klien.

Hasil evaluasi menunjukkan adanya perbaikan pada kondisi klien, terutama pada masalah isolasi sosial, di mana klien mulai mampu berinteraksi, memulai percakapan, serta menunjukkan peningkatan kontak mata dan respons komunikasi. Pada masalah lainnya, masih ditemukan gejala, namun menunjukkan perbaikan bertahap. Secara keseluruhan kondisi klien menunjukkan peningkatan, meskipun beberapa masalah masih memerlukan pendampingan dan intervensi lanjutan.

V.2 Saran

V.2.1 Bagi Klien

Bagi klien, diharapkan mampu menerapkan keterampilan yang telah diajarkan, seperti cara berkenalan dan berinteraksi secara bertahap dengan orang lain, serta mengikuti kegiatan kelompok kecil guna meningkatkan kemampuan interaksi sosial. Klien juga diharapkan dapat meningkatkan kesadaran untuk menjalani perawatan secara teratur, berpartisipasi aktif dalam setiap kegiatan yang diberikan, serta melaksanakan aktivitas harian secara mandiri sebagai upaya mendukung proses pemulihan.

V.2.2 Bagi Perawat

Bagi perawat, diharapkan dapat meningkatkan kualitas perawatan kesehatan jiwa melalui penerapan komunikasi terapeutik secara konsisten serta membangun hubungan saling percaya dengan klien. Selain itu, perawat dapat menerapkan strategi pelaksanaan secara optimal sesuai dengan kondisi klien, serta memberikan motivasi dan dukungan agar klien dapat berpartisipasi aktif dalam berbagai kegiatan dan mengembangkan keterampilan interaksi sosial.

V.2.3 Bagi Instansi Pelayanan Kesehatan

Bagi instansi pelayanan kesehatan, diharapkan dapat terus mendukung pelaksanaan asuhan keperawatan jiwa melalui penyediaan lingkungan yang nyaman dan terapeutik, fasilitas yang memadai, serta program rehabilitasi yang dilaksanakan secara berkelanjutan. Selain itu, kolaborasi antarprofesi perlu ditingkatkan guna mendukung keberhasilan intervensi dan peningkatan kualitas pelayanan keperawatan jiwa.

V.2.4 Bagi Pihak Panti

Pihak panti diharapkan dapat meningkatkan dukungan dan pendampingan terhadap klien dengan masalah isolasi sosial melalui pemberian perhatian, motivasi, serta menciptakan lingkungan yang mendukung interaksi sosial. Selain itu, pengurus panti diharapkan dapat berperan aktif sebagai sistem pendukung utama

Mesi Rosita

IMPLEMENTASI STRATEGI PELAKSANAAN PADA NY. R DENGAN DIAGNOSIS KEPERAWATAN ISOLASI SOSIAL DI RUANG BENGKOANG RUMAH SAKIT KHUSUS DAERAH DUREN SAWIT

UPN "Veteran" Jakarta, Fakultas Ilmu Kesehatan, Program Studi Keperawatan Program Diploma Tiga

[www.upnvj.ac.id-www.library.upnvj.ac.id-www.repository.upnvj.ac.id]

bagi klien dengan membantu melatih kemampuan komunikasi dan sosialisasi selama proses perawatan dan rehabilitasi.

V.2.5 Bagi Institusi Pendidikan

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam memperkaya materi pembelajaran bagi mahasiswa/i keperawatan jiwa, khususnya pada kasus isolasi sosial. Penelitian ini juga diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan dan keterampilan mahasiswa dalam pemberian asuhan keperawatan pada klien dengan gangguan jiwa, sehingga mampu bersikap lebih profesional dan kreatif dalam praktik. Hasil penelitian ini dapat menjadi bahan evaluasi dan pengembangan pembelajaran yang lebih inovatif, khususnya dalam bidang keperawatan jiwa pada masalah isolasi sosial.

V.2.6 Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan pengalaman peneliti dalam penerapan strategi pelaksanaan pada klien dengan masalah isolasi sosial. Selain itu, peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan penelitian dengan metode serta cakupan subjek dan waktu yang lebih luas sehingga menghasilkan temuan yang lebih komprehensif.

Mesi Rosita

IMPLEMENTASI STRATEGI PELAKSANAAN PADA NY. R DENGAN DIAGNOSIS KEPERAWATAN ISOLASI SOSIAL DI RUANG BENGKOANG RUMAH SAKIT KHUSUS DAERAH DUREN SAWIT

UPN “Veteran” Jakarta, Fakultas Ilmu Kesehatan, Program Studi Keperawatan Program Diploma Tiga

[www.upnvj.ac.id-www.library.upnvj.ac.id-www.repository.upnvj.ac.id]